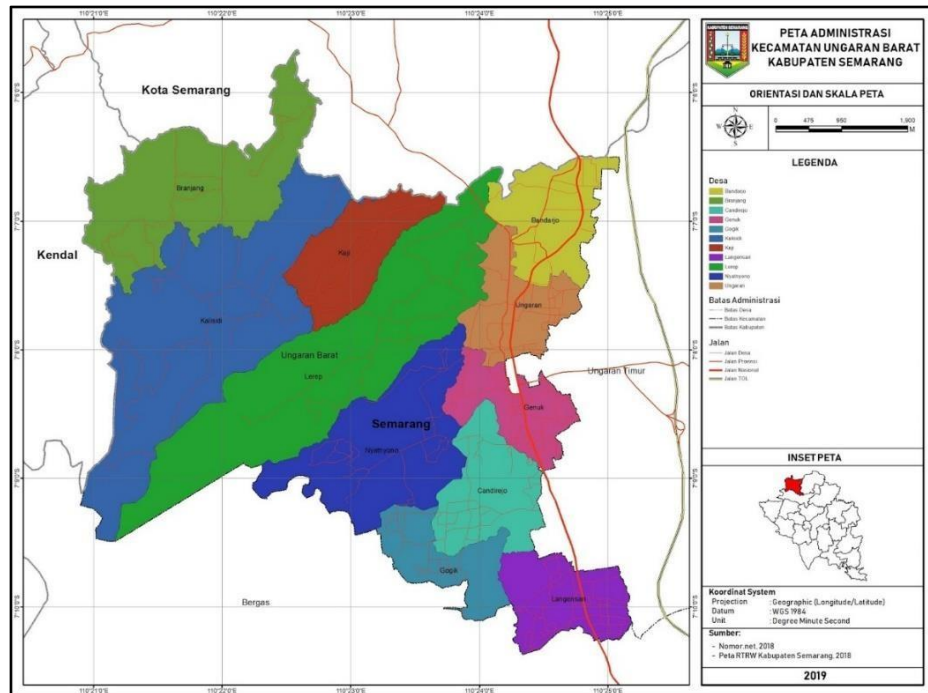


BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Kabupaten Semarang



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah

Sumber: Disperakim Prov.Jateng, 2024

2.1.1 Kondisi Geografis

- Letak Wilayah dan Batas Wilayah**

Kabupaten Semarang ialah salah satu kabupaten dari 29 kabupaten dan 6 kota yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah. Letaknya ada di 1100 14' 54,74" – 1100 39' 3" Bujur Timur dan 70 3' 57" 70 30'0' Lintang Selatan. Wilayah semarang luasnya ialah 95.020,674Ha atau sekitar 2,92% dari luas Provinsi Jawa Tengah.

- Luas Wilayah**

Secara administratif, Kabupaten Semarang terdiri atas 19 kecamatan, 27 kelurahan, dan 208 desa. Wilayah kabupaten ini berbatasan dengan Kota Semarang dan Kabupaten Demak di utara, Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Boyolali di timur, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang di selatan, serta Kabupaten Magelang dan Kabupaten Kendal di barat. Ketinggian wilayah Kabupaten Semarang berkisar antara 500 hingga 2.000 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan titik terendah berada di Desa Candirejo, Kecamatan Pringapus, dan titik tertinggi di Desa Batur, Kecamatan Getasan. Kabupaten ini memiliki curah hujan rata-rata 1.979 mm per tahun dengan 104 hari hujan. Kondisi itu karena di dampaki oleh letak geografis yang di sekelilingnya sungai juga pegunungan yakni : Gunung Ungaran, yang terletak di wilayah Kecamatan Ungaran, Bawen, Ambarawa dan Sumowono.

1. Gunung Telomoyo, yakni ada di wilayah Kecamatan Banyubiru, Getasan.
2. Gunung Merbabu, ada di wilayah Kecamatan Getasan dan Tengaran.
3. Pegunungan Sewakul posisi wilayah Kec.Ungaran.
4. Pegunungan Kalong di wilayah Kec.Ungaran.
5. Pegunungan Pasokan, Kredo, Tengis yang letaknya di Wilayah Kec.Pabelan.
6. Pegunungan Ngebleng dan Gunung Tumpeng di Kec.Suruh.
7. Pegunungan Rong di Kec.Tuntang.
8. Pegunungan Sodong di Kec.Tengaran.
9. Pegunungan Pungkruk di Kec.Bringin.
10. Pegunungan Mergi di Kec.Bergas.

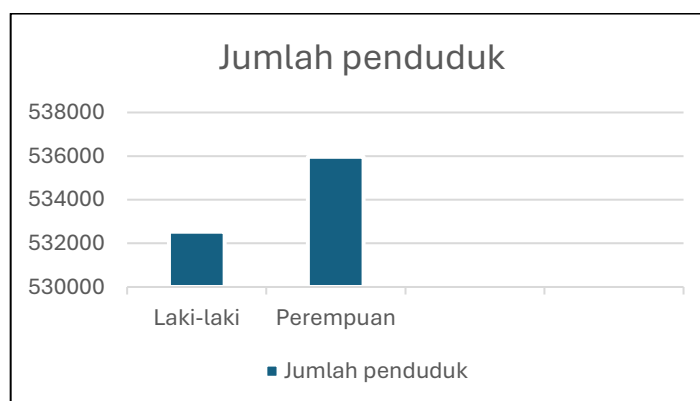
Tabel 2. 1 Batas Administrasi Kabupaten Semarang

No	Batas Wilayah	Keterangan
1	Utara	Kota Semarang
2	Selatan	Kabupaten Boyolali
3	Barat	Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Kendal
4	Timur	Kabupaten Boyolali, Kabupaten Demak, dan Kabupaten Grobogan

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, 2023

2.1.2 Demografi

Dari tahun ke tahun kondisi kependudukan Semarang berubah-ubah. Dari data yang tersedia, tiap kecamatan rata-rata pertumbuhan penduduknya naik. Data terakhir BPS Semarang menyatakan jika di tahun 2023 jumlah penduduk yakni berjumlah 1.068.492 orang. Kabupaten Semarang memiliki jumlah penduduk yang cenderung banyak, yaitu sebanyak 1.068.492 dengan mayoritas penduduk yaitu pada jenis kelamin perempuan total 535.963, sedangkan penduduk laki-laki yakni 532.529 orang.

**Gambar 2. 2 Perbandingan Jumlah**

Sumber: BPS Kabupaten Semarang, 2023

2.1.3 Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB)

Tabel 2. 2 Pendapatan Domestik Regional Bruto

PDRB Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Semarang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)	
	2022	2023
A. Pertanian, Kehutanan & Perikanan	3.725.440,00	3.834.881,00
B. Pertambangan dan Penggalan	81.281,00	83.092,00
C. Industri Pengolahan	14.191.419,00	14.646.836,00
D. Pengadaan Listrik dan Gas	46.907,00	49.264,00
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	30.232,00	31.657,00
F. Konstruksi	4.962.250,00	5.236.156,00
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.421.309,00	4.655.254,00
H. Transportasi dan Pergudangan	1.131.693,00	1.222.685,00
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.291.192,00	1.426.821,00
J. Informasi dan Komunikasi	2.159.406,00	2.382.332,00
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.242.752,00	1.274.522,00
L. Real Estate	1.247.775,00	1.333.214,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	952.504,00	940.814,00
P. Jasa Pendidikan	1.324.582,00	1.406.340,00
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	300.782,00	319.327,00
R, S, T, U. Jasa lainnya	556.601,00	601.617,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	37.857.918,00	39.651.854,00

Sumber: BPS Kabupaten Semarang, 2023

2.1.4 Pariwisata

Kabupaten Semarang menjadi daerah yang mempunyai kondisi geografis strategis dimana mempunyai potensi budaya dan alam yang menarik. Pemerintah Semarang sebagai pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan pariwisata. Sektor ini menjadi sangat potensial di Semarang karena bisa mendorong pendapatan asli daerah (PAD), keuntungan tersebut yang selanjutnya pemerintah Semarang fokus untuk mengembangkan pariwisata yang ada dengan terus menggali potensi, hal tersebut yang membuat Semarang memilih slogan yakni INTANPARI singkatan dari Industri, Pertanian serta Pariwisata.

Tabel 2. 3 Daftar Desa Wisata di Kabupaten Semarang

No.	Nama Desa	Kriteria	Kcamatan
1.	Candigaron	Potensial	Sumowono
2.	Bejalen	Potensial	Ambarawa
3.	Candi	Potensial	Bandungan
4.	Lerep	Potensial	Ungaran Barat
5.	Gogik	Potensial	Ungaran Barat
6.	Keji	Potensial	Ungaran Barat
7.	Kopeng	Potensial	Getasan
8.	Kebondowo	Potensial	Banyubiru
9.	Ujung-ujung	Potensial	Pabelan
10.	Ngempon	Potensial	Bergas
11.	Brongkol	Potensial	Jambu
12.	Plumutan	Potensial	Bringin
13.	Diwak	Potensial	Bergas
14.	Nyamoh	Potensial	Bancak

No.	Nama Desa	Kriteria	Kcamatan
15.	Gogodalem	Potensial	Bringin
16.	Duren	Potensial	Bandungan
17.	Asinan	Potensial	Bawen
18.	Bener	Potensial	Tengaran
19.	Rowoboni	Potensial	Banyubiru
20.	Sepakung	Potensial	Banyubitu
21.	Samban	Potensial	Bawen
22.	Nyatnyono	Potensial	Ungaran Barat
23.	Jembrak	Potensial	Pabelan
24.	Doplang	Potensial	Bawen
25.	Kupang Tanjungsari	Potensial	Ambarawa
26.	Tawang	Potensial	Susukan

Sumber: BPS Kabupaten Semarang, 2023

Tabel 2. 4 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Semarang

Tahun	Jumlah Pengunjung		
	Domestik	Asing	Total
2022	1.746.076	81	1.746.157
2021	1.451.670	217	1.451.887
2020	1.872.938	856	1.873.794
2019	3.502.719	7.561	3.510.280
2018	3.372.781	8.999	3.381.780

Sumber: Kabupaten Semarang Dalam Angka, 2021

Dari data pada 2.4 tabel tersebut, bisa ditunjukkan jika total kunjungan para wisata di Semarang di tahun 2019 paling terbanyak atau bisa dibilang sebelum adanya pandemic, dengan total 3.510.280 wisatawan. Selanjutnya di 3 tahun

terakhir, kunjungan menurun hampir 50%, di 2020 menjadi 1.873.794, tahun 2021 menjadi 1.451.887, dan 1.746.157 di 2022. Penurunan tersebut karena adanya pandemi Covid-19, yang juga mempengaruhi tidak tercapainya target jumlah kunjungan wisatawan.

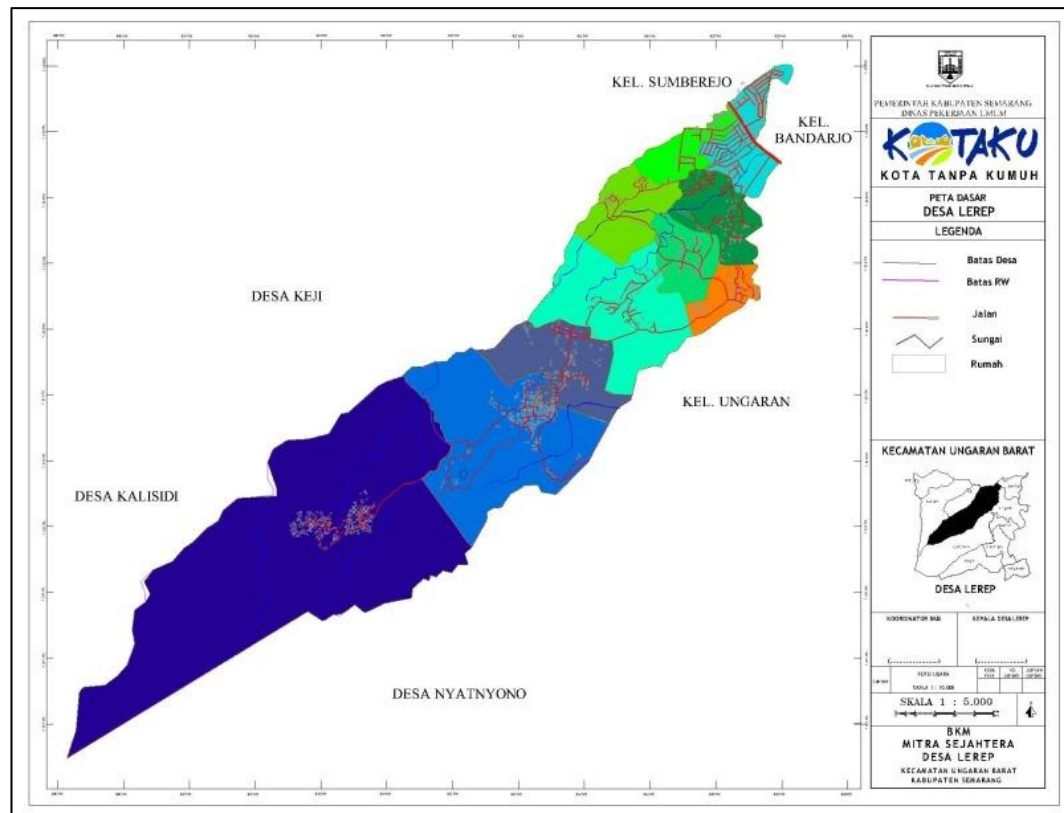
Tabel 2. 5 Pendapatan Daerah dari Sektor Pariwisata

Tahun	Pendapatan Daerah
2022	Rp. 25,253,716,027
2021	Rp. 17.229.195.444
2020	Rp. 34.369.204.021
2019	Rp. 93.165.271.609
2018	Rp. 350.922.310.812

Sumber: Kabupaten Semarang Dalam Angka, 2021

Karena kondisi Covid-19 berpengaruh pada turunnya kunjungan wisata, target tidak tercapai, serta perolehan daerah di bidang pariwisata juga menurun, sehingga ini butuh perhatian bagi pemerintah daerah Semarang. Supaya pariwisata tersebut bisa dikelola atau dikembangkan lagi dengan baik, dan menjadi daerah tujuan untuk berwisata.

2.2 Desa Wisata Lerep



Gambar 2. 3 Peta Kelurahan Lerep

Sumber: desalerep.jadesta.kemenparekraf.go.id, 2024

2.2.1 Gambaran Umum

Desa Lerep ialah satu dari beberapa desa di Semarang yang berada pada ketinggian yakni 340-910 mdpl. Desa ini masuk pada Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

- **Visi :**

“Dengan semangat kegotong royongan menciptakan masyarakat Desa Lerep yang takwa, aman, tentram, sejahtera, bermartabat dan rukun santosa.”

- **Misi :**

- a. Meningkatkan peraturan pemerintah desa agar menuju ke layanan yang smart, anggaran transparan, juga dengan sepenuh hati melayani.
- b. Hidup yang beragaman warga desa Lerep makin mantap untuk bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan keyakinan tiap individu.
- c. Slogan Guyub Rukun dimantapkan agar warga desa semakin bersatu satu kesatuan.
- d. Mengoptimalkan penggunaan potensi ekonomi guna masyarakat desa sejahtera dengan BUMDes serta mengelola Desa Wisata.
- e. Mengoptimalkan pembagunan partisipasi melibatkan para warga di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, agama, olahraga, sosial dan infrastruktur.
- f. Usaha mantap agar para tentram, tertib, dan terlindungi.
- g. Meningkatkan usaha untuk melestarikan lingkungan hidup yang nyaman dan aman.
- h. Layanan, lindungan, dan memberdayakan sosial warga untuk kelompok rawan, tua, yatim/piatu, penyandang disabilitas, ibu hamil dan warga miskin.
- i. Mengoptimalkan waspada awal warga desa untuk tanggap bencana dan tangguh.



Gambar 2. 4 Struktur Kepengurusan TP-PKK Desa Lerep 2019-2025

Sumber: desalerep.jadesta.kemenparekraf.go.id, 2024

2.2.2 Kondisi Geografis

Secara astronomis Desa Lerep terletak Desa Lerep ialah salah satu desa di Kabupaten Semarang yang berada pada ketinggian sekitar 340-910 meter di atas permukaan laut (mdpl). Desa ini terletak di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Secara geografis, Desa Lerep berbatasan dengan Desa Bandarjo dan Sumur Rejo di sebelah utara, Perhutani dan Nyatnyono di sebelah selatan, Nyatnyono dan Ungaran di sebelah barat, serta Desa Keji dan Kalisidi di sebelah timur.

Letak desa Lerep yakni di titik geografis 110°21'45" - 110°23'45" BT dan 07°06'30" - 07°08'50" LS. Topografi desa bentuknya 217,12 Ha datar, 209,77 Ha bergelombang, 236,36 Ha curam, 109,07 Ha sangat curam. Suhu yakni kurang 24-34 °C. Orbitan atau jarak dari Pemerintahan Desa yakni kurang lebih 0,9 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan, lebih kurang 1,85 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten, lebih kurang 18 km, lebih kurang 471 km dari Ibu Kota Negara.

2.2.3 Kondisi Demografi

Desa Lerep ialah sebuah desa yang berlokasi di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah Penduduk Desa Lerep terdiri atas 12.107 jiwa, dimana diantaranya terbagi antara 6.087 (50,2%) jiwa penduduk laki-laki dan 6.020 (49,7%) jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan di Desa Lerep tidak menunjukkan perbedaan yang menonjol antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan.

Tabel 2. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desa Lerep

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-20	2.423 (20,01%)	2.262 (18,68%)	4.685 (38,69%)
2	21-50	2.535 (20,93%)	2.368 (19,55%)	4.903 (40,49%)
3	51-75	1.197 (9,88%)	1.299 (10,72%)	2.496 (20,61%)
4	75>	114 (0,94%)	91 (0,75%)	205 (1,69%)
Total		6.087 (50,27%)	6.020 (49,72%)	12.107

Sumber: Kantor Desa Lerep Kabupaten Semarang, 2023

2.2.4 Pariwisata

Desa Wisata Lerep mempunyai ragam potensi wisata yang bisa di ciptakan menjadi objek wisata diawali dari wisata alam, budaya, dan buatan yang tepencar di Desa Lerep.

a. Wisata Alam

Indrokilo ialah sebuah dusun yang terkenal akan kekayaan wisata alam. Yakni Curug Indrokilo dan pemandangan indah matahari terbit maupun terbenam di Puncak Bidadari. Seluruh wisatawan yang mengunjungi dusun tersebut pasti akan terpesona, tidak hanya keindahan alam, tapi karena makanan khas unik dan jarang ditemukan di desa lainnya.



Gambar 2. 5 Curug Indrokilo

Sumber: desalerep.jadesta.kemenparekraf.go.id, 2024

b. Wisata Kuliner

Pasar Kuliner Jajanan Ndeso "Tempo Doeloe" ialah suatu pasar yang menyediakan bermacam menu makanan juga minuman tradisional. Yang disajikan dengan bahan alami dan proses masak tradisional serta disediakan wadahnya dengan daun maupun bamboo. Menu yang

disajikan yakni sego iriban, sego tonjok, dawet nganten, krowodan udan angin, awur ceplus, wedang pala, dan sebagainya. Selain makanan yang paling seru lainnya ialah pembayarannya, yang mana pengunjung harus memakai koin kayu khusus yang sudah disiapkan. Uang tunai ditukatkan dahulu dengan koin khusus tersebut, dengan nominal koin dimulai dari Rp. 2500 hingga Rp. 10000.



Gambar 2. 6 Pasar Kuliner Jajanan Ndeso

Sumber: desalerep.jadesta.kemenparekraf.go.id, 2024

c. Wisata Budaya

Penyelenggaraan Kadeso yakni di tiap Rabu Kliwon bulan Agustus maupun September, yakni acara syukuran atau panen, yang dilakukan selama 5 hari: pentas tersebut dilaksanakan tiap malam, puncak acaranya ialah kirap tumpeng yang dilakukan di hari Rabu Kliwon yang kemudian di gelarkan wayang kulit sehari semalam.



Gambar 2. 7 Kadeso

Sumber: desalerep.jadesta.kemenparekraf.go.id, 2024

d. Wisata Buatan

Main di tempat air yakni di waduk yang ada di puncak bukit ialah rasa tersendiri dengan pemandangan alam yang sejuah, serta segarnya udara. Fungsi dari embung sendiri ialah untuk menampung air di musim hujan dan saat kemarau di alirkan ke para petani. Selanjutnya diciptakan wisata air dan pemancingan. Akses wisata Embung Sebligo yakni dari exit Tol Ungaran Kab Semarang arah barat ke Lereng Gunung Ungaran yakni waktunya 20 menit.



Gambar 2. 8 Wahana Air Embung Sebligo

Sumber: desalerep.jadesta.kemenparekraf.go.id, 2024

e. Wisata Edukasi

Banyak sekali wisata edukasi di desa Lerep yakni meliputi Kampung Sapi Indrokilo, di kampung sapi Indrokilo menawarkan pendidikan mengenai cara pembuatan kopi hitam, gula aren, jahe, kolang kaling dan sebagainya. Ada juga yang menarik lainnya yakni PROKLIM SOKAKU ASRI (Kampung Iklim) di Soka, disitu kita bisa belajar mengenai pengolahan sampah dengan baik. Terdapat juga wisata pendidikan untuk membuat sabun produk olahan susu yang dibikin jadi susu asli siap disantap, kerupuk susu, permen, sabun dan olahan susu lainnya.



Gambar 2. 9 Olahan Permen Susu

Sumber: Profil Desa Wisata Lerep, Tahun 2019